

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATERI VIRUS DI SMA NEGERI 23 BATAM**



RIANDHO PRANDIFA. Y

NIM. 20031099

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATERI VIRUS DI SMA NEGERI 23 BATAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RIANDHO PRANDIFA. Y

NIM. 20031099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Virus di SMA Negeri 23 Batam

Nama : Riandho Prandifa. Y

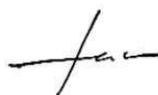
NIM/TM : 20031099/2020

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 12 Juni 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.
NIP. 197910282010122001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Riandho Prandifa. Y
NIM/TM : 20031099/2020
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI VIRUS DI SMA NEGERI 23 BATAM

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Juni 2024

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

Ketua : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

Anggota : Dr. Helendra, M.S.

Anggota : Dr. Suci Fajrina, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riandho Prandifa. Y
NIM/TM : 20031099/2020
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Virus di SMA Negeri 23 Batam"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Juni 2024

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Riandho Prandifa. Y
NIM. 20031099

ABSTRAK

Riandho Prandifa. Y: Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Virus di SMA Negeri 23 Batam

Gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti sesuatu. Gaya belajar berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi suasana belajar dan pembelajaran. Informasi gaya belajar peserta didik dapat digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyusunan model pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menjadi optimal. Selain itu model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang merupakan salah satu tuntutan pendidikan abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis peserta didik ditinjau dari gaya belajar peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 214 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda mengenai materi virus yang merujuk pada aspek berpikir kritis Ennis dan menggunakan aplikasi Aku Pintar untuk menentukan gaya belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMA Negeri 23 Batam berada pada kategori tinggi dengan persentasi rata-rata sebesar 43,92% dan kategori rendah sebesar 56,08%. Sedangkan gaya belajar peserta didik diperoleh gaya belajar kinestetik sebesar 55%, gaya belajar visual 32%, dan gaya belajar auditori 13%. Hasil analisis korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis dan gaya belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 ($p < 0,05$) atau berada pada derajat korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Keterampilan Berpikir Kritis, Virus

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Virus di SMA Negeri 23 Batam”. Sholawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada:

1. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Helendra, M.S., dan Ibu Dr. Suci Fajrina, M.Pd., sebagai dosen penguji dan validator yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Iqbal, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 23 Batam yang telah membantu, menyediakan waktu, memberikan saran, dan validator dalam penyusunan skripsi ini.

4. Pimpinan, staf pengajar serta karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, dan staf tata usaha SMA Negeri 23 Batam yang telah memberikan izin melakukan PLK dan penelitian.
6. Peserta didik kelas X.1 hingga X.6 SMA Negeri 23 Batam yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Orang tua, adik serta keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tentu masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2024

Riandho Prandifa. Y
NIM. 20031099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional	20
D. Populasi dan Sampel.....	21

E. Variabel dan Data	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Prosedur Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	11
2. Populasi Penelitian.....	21
3. Validator Ahli	27
4. Kriteria Tingkat Kevalidan Validitas Logis	28
5. Validitas Logis Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis	28
6. Validitas Empiris Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis	30
7. Kriteria Indeks Reliabilitas	31
8. Reliabilitas Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis	31
9. Kategori Tingkat Kesukaran Soal	32
10. Tingkat Kesukaran Instrumen Soal	32
11. Kategori Daya Pembeda	33
12. Daya Pembeda Instrumen Soal	33
13. Klasifikasi Keterampilan Berpikir Kritis	34
14. Interpretasi Koefisien Korelasi	37
15. Sebaran Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau dari Indikator Ennis	39
16. Persentase Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	43
22. Persentase Gaya Belajar Peserta Didik	44
23. Analisis Deskriptif Hubungan Gaya Belajar dengan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	44
24. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	46
25. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian	47
26. Uji Korelasi Data Penelitian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik SMA Negeri 23 Batam.....	18
2. Prosedur Penelitian	26
3. Proporsi Kemampuan Peserta Didik dalam Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana (<i>Elementary clarification</i>).....	40
4. Proporsi Kemampuan Peserta Didik dalam Indikator Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic support</i>)	40
5. Proporsi Kemampuan Peserta Didik dalam Indikator Menyimpulkan (<i>Inference</i>).....	41
6. Proporsi Kemampuan Peserta Didik dalam Indikator Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut (<i>Advanced clarification</i>)	42
7. Proporsi Kemampuan Peserta Didik dalam Indikator Mengatur Strategi dan Taktik (<i>Strategy and tactics</i>)	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Wawancara dengan Guru Biologi SMA Negeri 23 Batam	63
2. Angket Soal Gaya Belajar Aplikasi Aku Pintar	65
3. Hasil Observasi Gaya Belajar Berdasarkan Aplikasi Aku Pintar	69
4. Indikator dan Nomor Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis (Uji Coba)	99
5. Lampiran Kisi-Kisi Soal Aspek Pengetahuan Tes Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Virus (Uji Coba).....	100
6. Lembar Validasi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis	121
7. Hasil Validasi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Oleh Dosen Validator	124
8. Hasil Validasi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Oleh Guru Biologi	130
9. Analisis Instrumen Hasil Validitas Logis	133
10. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis (Uji Coba).....	134
11. Data Mentah Jawaban Uji Coba Soal Pengetahuan Peserta Didik pada Materi Virus.....	148
12. Validitas Empiris Uji Coba Soal Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Virus	151
13. Hasil Reliabilitas.....	155
14. Hasil Tingkat Kesukaran Soal	156
15. Hasil Daya Pembeda Soal.....	157
16. Indikator dan Nomor Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis (Penelitian).161	
17. Lampiran Kisi-Kisi Soal Aspek Pengetahuan Tes Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Virus (Penelitian)	162
18. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis (Penelitian).....	181
19. Tabulasi Jawaban Soal Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik (Penelitian).....	193
20. Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Indikator	194
21. Hasil Gaya Belajar Peserta Didik	196

22. Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	202
23. Analisis Deskriptif Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	210
24. Analisis SPSS Uji Data Penelitian.....	219
25. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang	220
26. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian	221
27. Dokumentasi Penelitian	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan abad 21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan dalam menghadapi perkembangan teknologi serta memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya (Nugroho, 2021). Pendidikan abad 21 menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan argumentasi dan kemampuan berpikir kritis agar mampu bersaing di era globalisasi (Alberida, 2022). Berdasarkan Partnership for 21 st Century Skills (2015) keterampilan yang harus dimiliki di abad 21 meliputi keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*) dan berkolaborasi (*collaboration*).

Keterampilan berpikir kritis didefinisikan sebagai proses dimana segala pengetahuan dan keterampilan dikerahkan dalam memecahkan permasalahan yang muncul, menganalisis semua asumsi dan melakukan investigasi atau penelitian berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh sehingga menghasilkan informasi atau simpulan yang diinginkan (Ariyana *et al.*, 2018). Keterampilan berpikir kritis sangat erat kaitannya dengan proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau yang dilakukan (Linda & Lestari, 2019).

Berpikir kritis (*critical thinking skill*) dapat membantu peserta didik untuk menganalisis asumsi-asumsi ataupun pendapat yang melandasinya secara logis agar bisa memilih informasi yang benar (Febrianti *et al*, 2021). Keterampilan berpikir kritis juga dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah baik yang

bersifat sederhana maupun kompleks (Affandy *et al.*, 2019). Keterampilan berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk menemukan kebenaran di tengah kejadian dan informasi yang terjadi setiap hari serta membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal (Nuryanti *et al.*, 2018). Keterampilan berpikir kritis juga erat kaitannya dengan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang terdiri dari interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar penarikan kesimpulan atau pernyataan (Facione, 1991). Hakikatnya berpikir kritis bertujuan agar peserta didik mampu membuat keputusan-keputusan yang masuk akal (Ennis, 1985).

Berpikir kritis mencakup banyak aktivitas mental yang bertujuan untuk memahami, mencari solusi, mempertimbangkan pendapat orang lain dan mengungkapkan pendapatnya sendiri sehingga dapat merangsang pemikiran aktif peserta didik. Melalui keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat memahami konsep pada situasi yang berbeda serta lebih peka terhadap masalah-masalah (Yulinarti C.N, Fatria D., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi Kelas X SMAN 23 Batam yaitu bapak M.Iqbal S.Pd menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pernah menggunakan keterampilan berpikir kritis

tetapi belum optimal dan peserta didik lebih suka mendengarkan setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru (*teacher centered*). Rendahnya keterampilan berpikir kritis juga terlihat saat peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan atau kasus dalam bidang biologis. Akibatnya daya pikir kritis peserta didik kurang terlatih dan keberhasilan belajar peserta didik kurang optimal. Salah satu solusi dari peneliti adalah dengan menggunakan informasi gaya belajar peserta didik sebagai evaluasi dalam merancang model pembelajaran guna meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang *output* nya mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Gaya belajar berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi suasana belajar dan pemahaman peserta didik. Gaya belajar merupakan cara-cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Nur & Rini, 2012). Gaya belajar peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan kebiasaan dan kecenderungan mereka dalam belajar. Gaya belajar terbagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik (Porter, 2010).

Gaya belajar visual yaitu gaya belajar yang cenderung menggunakan indera penglihatan. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan indera pendengaran sedangkan gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan gerak dan sentuhan. Sangat penting bagi guru mengetahui gaya belajar peserta didik karena dapat memilih dan menentukan model pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga terjadi pembelajaran

yang efektif, mampu meningkatkan konsentrasi dalam menerima materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 23 Batam diketahui bahwa dari 357 peserta didik terdapat 184 (51,54%) yang memiliki gaya belajar kinestetik, 110 (30,81%) peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan 63 (17,64%) peserta didik memiliki gaya belajar auditori.

Biologi merupakan Ilmu Pengetahuan Alam yang membahas tentang makhluk hidup dan lingkungan. Berdasarkan capaian pembelajaran peserta didik dituntut memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan. Dalam menganalisis fenomena-fenomena virus, keterampilan berpikir kritis diperlukan mengingat pada pembelajaran virus dilakukan dengan cara mencari tahu atau merangsang pemikiran peserta didik tentang karakteristik dan peranan virus bagi kehidupan secara sistematis bukan hanya menghafal sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses temuan. Maka dari itu, keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan dalam pembelajaran materi virus (Widiawati *et al.*, 2019).

Peranan penting keterampilan berpikir kritis dalam kehidupan seseorang baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat, maka berpikir kritis dianggap penting untuk dikembangkan di sekolah pada setiap jenjang, untuk

menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik diharapkan memiliki kemampuan kognitif yang baik pula. Hal tersebut sangat membantu peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat.

Dalam penelitian Tarigan (2020) menyatakan bahwa gaya belajar harus ditentukan terlebih dahulu untuk memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran. Gaya belajar dapat digunakan untuk mempertimbangkan perbedaan seperti kepribadian, persepsi, kemampuan dan kecerdasan. Pemahaman terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat digunakan oleh guru dalam merancang dan menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terutama pada materi virus sehingga, perlu bagi guru untuk memantau perkembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar peserta didik juga perlu dilakukan, agar interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terjalin dengan baik dan komunikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik mempunyai kaitan yang erat dengan pencapaian nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kognitif peserta didik.

Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMA Negeri 23 Batam perlu mendapat perhatian dan pengkajian dalam penerapannya pada proses pembelajaran di sekolah untuk semua materi pembelajaran termasuk materi virus. Oleh karena alasan tersebut, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Virus di SMA Negeri 23 Batam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh beberapa masalah yang teridentifikasi di SMA Negeri 23 Batam diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran dengan menekankan keterampilan berpikir kritis di SMA Negeri 23 Batam belum terlaksana secara optimal.
2. Belum diketahui data kemampuan berpikir kritis peserta didik ditinjau dari gaya belajar pada materi virus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yaitu belum diketahui tingkat keterampilan berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam?
2. Bagaimana gambaran gaya belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 23 Batam?
3. Bagaimana keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam ditinjau dari gaya belajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam.
2. Untuk menganalisis gaya belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 23 Batam.
3. Untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X pada materi virus di SMA Negeri 23 Batam ditinjau dari gaya belajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan dalam menentukan strategi, model serta pendekatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik masing-masing. Sehingga apabila keterampilan berpikir kritis peserta didik masih belum memenuhi target yang dicapai, maka guru dapat berupaya untuk meningkatkannya dengan cara mengubah atau memperbaiki model pembelajaran yang diterapkan di kelas dengan memahami gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda.
2. Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Penelitian ini dapat digunakan peserta didik SMAN 23 Batam untuk mengetahui keterampilan berpikir terutama dalam memecahkan masalah. Selain itu, peserta didik juga akan mengetahui gaya belajar dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga, apabila keterampilan berpikir kritis masih rendah

khususnya dalam bidang biologi, peserta didik akan mudah untuk memaksimalkan, misalnya dengan belajar bersama kelompok gaya belajar yang sama.

3. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber literasi untuk penelitian selanjutnya.